

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku disiplin pada anak usia 5–6 tahun di TK Pembina PGRI Kauman Ponorogo, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

##### 1. Peran Guru sebagai Pendidik

Guru menanamkan disiplin melalui pembiasaan dan penguatan positif dalam kegiatan sehari-hari. Anak dibiasakan datang tepat waktu, mengikuti aturan, dan bersikap sopan melalui rutinitas seperti memberi salam, baris pagi, dan doa bersama.

##### 2. Peran Guru sebagai Pembimbing

Guru mendampingi anak dengan pendekatan yang sabar dan bertahap saat anak mengalami kesulitan disiplin. Anak diberi kesempatan belajar dari pengalaman melalui kegiatan sederhana yang menumbuhkan rasa tanggung jawab.

##### 3. Peran Guru sebagai Pemimpin

Guru menciptakan suasana kelas yang tertib dan kondusif, menegakkan aturan dengan tegas namun tidak keras, serta memberi ruang bagi anak untuk menyampaikan pendapat dan belajar tertib dalam komunikasi..

#### 4. Peran Guru sebagai Model (Teladan)

Guru memberikan contoh nyata dalam sikap disiplin sehari-hari, seperti antre, merapikan alat, mencuci tangan, dan menggunakan bahasa yang santun. Keteladanan ini menjadi aspek paling berpengaruh karena anak cenderung meniru perilaku yang mereka lihat langsung.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Guru PAUD

Diharapkan para guru dapat terus menjalankan perannya dengan baik sebagai pendidik, pembimbing, pemimpin, dan teladan dalam menanamkan disiplin kepada anak. Guru perlu lebih konsisten dalam menerapkan aturan, memberikan contoh yang baik, serta membimbing anak dengan cara yang lembut dan sabar agar anak merasa nyaman dan mudah memahami apa yang diajarkan.

#### 2. Bagi Lembaga PAUD

Pihak sekolah sebaiknya memberikan dukungan kepada guru dalam bentuk pelatihan atau kegiatan yang berkaitan dengan penanaman disiplin anak. Selain itu, lembaga juga disarankan untuk membuat aturan atau pedoman yang jelas agar guru memiliki acuan yang sama dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak.

### 3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat mendukung pembentukan disiplin anak yang telah ditanamkan di sekolah dengan menciptakan lingkungan yang serupa di rumah. Keselarasan antara pendekatan di sekolah dan di rumah akan memperkuat pembiasaan disiplin dalam diri anak.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mencakup satu lembaga dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di beberapa lembaga PAUD dengan pendekatan yang lebih luas, agar hasilnya dapat dibandingkan dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang peran guru dalam pembentukan perilaku disiplin anak usia dini